

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mengembangkan potensi-potensi manusiawi para peserta didik agar potensi tersebut dapat dikembangkan dan mampu membantu kehidupan nyata peserta didik. Potensi-potensi tersebut berkaitan dengan potensi fisik, potensi cipta, rasa, maupun karsa. Melalui berbagai kesempatan belajar yang para peserta didik dapatkan di sekolah, pertumbuhan dan perkembangan para peserta didik dapat didukung dalam menentukan minat dan bakat peserta didik serta tujuan yang dicita-citakan.

Saat ini Kurikulum yang di terapkan di sejumlah Sekolah Dasar yaitu Kurikulum 2013 di mana beberapa mata pelajaran digabungkan menjadi satu, seperti Mata Pelajaran IPA, IPS, PPKN dan sebagainya. Salah satunya dalam

kurikulum 2013 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang mana merupakan mata pelajaran yang paling penting untuk dipelajari. Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yang meliputi aspek-aspek seperti keterampilan mendengar (*Listening Skill*), keterampilan berbicara (*Speaking Skill*), keterampilan membaca (*Reading Skill*), keterampilan menulis (*Writing Skill*). Keempat keterampilan ini diperoleh secara bertahap sesuai dengan tahapan perkembangan, saling berkaitan, dan berpengaruh antara satu sama lain yang didapatkan oleh para peserta didik melalui proses belajar didalam kelas.

Belajar dapat menambah berbagai keterampilan hidup. Salah satu keterampilan tersebut adalah keterampilan berbahasa. (Dalam Nafi'ah 2018) menyatakan bahwa :

“Pada hakikatnya, keterampilan berbahasa di SD terdiri dari empat komponen, yaitu menulis, membaca, berbicara dan menyimak. Setiap keterampilan berbahasa itu erat sekali kaitannya satu dengan yang lain. Keterampilan menulis merupakan kegiatan tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keterampilan siswa dalam merangkai kata. Akan tetapi, dalam penerapannya banyak orang mengalami kesulitan untuk membiasakan siswa belajar menulis. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pengajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit. Belum banyak guru yang bisa menyuguhkan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Maka dari itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis (mengarang)” (Nastiti, Setyowati, & Ardhyantama, 2021)(h.1858)

Menulis terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah menulis deskripsi.

Keterampilan menulis deskripsi merupakan keterampilan menyusun teks yang

berisi deskripsi dalam bentuk tulisan yang berhubungan dengan suatu objek. Menulis deskripsi juga menjadikan pemikiran peserta didik menjadi semakin meluas. “Para peserta didik menjadi lebih kritis dalam berfikir dan kreatif dalam menulis deskripsi, serta dalam pemilihan kata yang tepat dan merancang ide-ide dan gagasannya lalu menuangkan gagasannya dalam sebuah tulisan deskripsi” (Nastiti, Setyowati, & Ardhyantama, 2021).

Abidin (2013) mengemukakan bahwa “tujuan pembelajaran menulis di sekolah yaitu menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, mengembangkan kemampuan siswa menulis, dan membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis”. Guna meningkatkan kemampuan siswa harus menanamkan modal dasar yaitu rasa cinta siswa terhadap kegiatan menulis, sehingga siswa akan lebih sering menulis dan pada akhirnya siswa akan menulis dengan baik. Melalui kegiatan menulis siswa akan berlatih mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis dengan beragam tulisan untuk berbagai kepentingan, dengan sering berlatih menulis beragam tulisan, maka siswa akan memiliki berbagai strategi menulis (Dhiya’ulhaq, 2019).

Kemampuan menulis bisa dicapai melalui proses belajar dan berlatih secara terus menerus baik dalam bimbingan guru yang intensif karena sifatnya yang bukan teoritis. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif serta ekspresif, oleh karena itu, peranan guru dalam merancang media pembelajaran yang baik dan menarik sangat menentukan. Selain itu guru harus memiliki keterampilan menulis yang baik, di samping juga harus mampu

mengajarkannya. Guru Sekolah Dasar harus benar-benar memahami hakikat pengajaran menulis yang ada di Sekolah Dasar. Kemudian harus mampu merencanakan proses pembelajaran yang efektif dan menarik sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang ada.

Proses penulisan deskripsi siswa memiliki perbedaan antara siswa yang satu dengan siswa lainnya memiliki hasil yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan kendala-kendala yang dihadapi siswa saat menulis deskripsi juga berbeda-beda. Kendala- kendala yang muncul itulah yang menjadikan siswa dalam menulis deskripsi mengalami hambatan, oleh karena itu untuk mempermudah siswa dalam menulis deskripsi alangkah baiknya jika siswa dikenalkan dengan media pembelajaran.

Nastiti,dkk (dalam Hasnindah, 2011), secara umum media dapat diklarifikasikan atas tiga jenis, yaitu; media auditif (mengandalkan kemampuan suara), media visual (mempunyai unsur gambar), dan media audio-visual (mempunyai unsur suara dan gambar).Media yang dimaksud dalam kajian ini adalah media gambar seri dalam pembelajaran yang hanya mempunyai unsur gambar, berupa gambar seri sebagai media visual.

Media adalah segala sesuatu yang menyampaikan informasi dari sumber yang menyampaikan kepada penerima. Sejalan dengan itu (Dalam Anitah 2008) mendefinisikan bahwa:

“Media secara umum merupakan perantara penyampai pesan/informasi dari sumber pesan ke penerima pesan. Secara lengkap dielaskan bahwa media merupakan segala sesuatu yang

dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa” (Suryani & Agung S, 2012)

Pada awalnya media pembelajaran dianggap sebagai alat bantu guru dalam mengajar (*teaching aids*) (Ulfa & Hidayah, 2017). Alat bantu yang biasanya digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat berupa alat bantu visual, misalnya gambar, model obyek, dan alat-alat lain yang dapat membantu dalam memberikan pengalaman konkret kepada peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas III SDN 29 Sedayu pada tanggal 20 April 2022 dapat dikatakan bahwa guru kelas III Penggunaan media pembelajaran gambar berseri terbatas pada gambar yang terdapat didalam buku saja selain itu. Guru hanya menggunakan gambar-gambar yang tertera pada buku yang dimiliki peserta didik, maka dari itu peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan daya imajinasi dengan mengembangkan media gambar berseri dengan desain yang lebih menarik .

Pada awalnya guru dalam menjelaskan materi tentang menulis mengajak peserta didik untuk berimajinasi membayangkan sesuatu hanya menggunakan gambar-gambar yang tertera pada buku paket ataupun buku siswa yang dimiliki oleh siswa tanpa adanya media yang konkrit yang mampu merangsang daya khayal pada siswa, maka dari itu peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran untuk dapat membantu merangsang daya imajinasi siswa dengan mengembangkan media pembelajaran gambar berseri, Siswa dapat dengan mudah menjelaskan dan

mengungkapkan ide atau pikiran dengan kata-kata yang tepat melalui urutan gambar dalam menuliskan deskripsi. Selain itu, menurut hasil wawancara muatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis sangat membutuhkan adanya media pembelajaran yang lebih menarik namun juga praktis dalam penggunaannya serta media konkrit yang dapat lebih menekankan keaktifan siswa sehingga dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan media pembelajaran, serta melalui gambar yang disajikan pada media pembelajaran siswa dapat menemukan ide gagasan untuk dapat menulis deskripsi.

Alasan peneliti mengembangkan media gambar berseri adalah agar media gambar tersebut dapat membantu menyajikan suatu kejadian atau peristiwa secara kontekstual dengan menghadirkan orang, benda, dan latar yang biasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Kronologi atau urutan kejadian peristiwa tersebut dapat memudahkan siswa untuk menuangkan idenya sehingga masuk dalam aspek menulis siswa.

B. Permasalahan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, permasalahan umum dari penelitian ini adalah “ Bagaimana mengembangkan media pembelajaran gambar berseri sebagai edukasi menulis deskripsi siswa kelas III sekolah dasar ?”. untuk lebih jelasnya masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan produk media pembelajaran gambar berseri sebagai edukasi menulis deskripsi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 29 Sedayu ?

2. Bagaimana respon guru terhadap produk media pembelajaran gambar berseri sebagai edukasi menulis deskripsi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 29 Sedayu ?
3. Bagaimana respon siswa terhadap produk media pembelajaran gambar berseri sebagai edukasi menulis deskripsi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 29 Sedayu ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah guna mengembangkan media gambar pembelajaran gambar berseri agar lebih menarik dengan desain yang kreatif agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa kelas III sekolah dasar.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mendeskripsikan kelayakan produk media pembelajaran gambar berseri sebagai edukasi menulis deskripsi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 29 Sedayu.
2. Untuk mendeskripsikan respon guru terhadap produk media pembelajaran gambar berseri sebagai edukasi menulis deskripsi siswa kelas III sekolah dasar menurut guru dan siswa
3. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap produk media pembelajaran gambar berseri sebagai edukasi menulis deskripsi siswa kelas III sekolah dasar menurut guru dan siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif dalam memahami pentingnya kegunaan suatu media dalam menyampaikan materi muatan bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis deskripsi pada kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan antusias peserta didik dalam menerima materi menulis deskripsi, dan membantu guru dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan muatan pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik :

Memberikan pengalaman belajar yang menarik yang tidak monoton dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar agar peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan meningkatkan keterampilan menulis para peserta didik pada muatan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam mengemukakan gagasan dalam karangan, memilih kata, mengembangkan kalimat, dan penggunaan ejaan yang benar dengan media pembelajaran gambar berseri.

2. Bagi Guru

Sebagai salah satu alternatif pemilihan media pembelajaran khususnya pada materi menulis deskripsi yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis deskripsi.

3. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan dalam memilih media pembelajaran untuk proses pembelajaran di dalam proses pembelajaran dan dapat menjadi bshsn rujukan dan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu dapat menjadi sarana evaluasi yang sesuai dengan kondisi peserta didik

Di sekolah yang akan diterapkannya media gambar berseri dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah pada masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, tentunya dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti, selain itu dapat memberikan pengetahuan lebih jauh lagi kepada peneliti mengenai cara mengembangkan media pembelajaran. serta sebagai wadah bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan dan mempersiapkan diri menjadi guru professional di masa yang akan datang.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

- a. Penggunaan media gambar berseri dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

- b. Dengan menggunakan media gambar berseri dalam kegiatan belajar mengajar dapat membantu keefektifan dalam memberikan edukasi menulis deskripsi pada siswa
 - c. Penggunaan gambar berseri dapat memudahkan siswa dalam menafsirkan gambar menjadi sebuah deskripsi secara mandiri.
2. Keterbatasan Pengembangan
- a. Gambar berseri yang digunakan hanya berfungsi sebagai alat bantu pada karangan deskriptif saja.
 - b. Gambar berseri yang dibuat terbatas dari segi ukuran.

F. Terminologi (Peristilahan)

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang digubakan dan perlu adanya batasan dalam pendefinisiannya sebagai berikut ini :

1. Pengembangan adalah proses membuat, mendesain dan mengembangkan media pembelajaran secara sistematis. Pengembangan yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di SD Negeri 29 Sedayu. Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini adalah media pembelajaran gambar berseri.
2. Media Pembelajaran
Media pembelajaran gambar berseri merupakan gambar yang menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dan gambar yang lain merupakan salah satu alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran.

3. Gambar berseri

Gambar berseri merupakan rangkaian cerita gambar yang saling berhubungan pada setiap gambarnya.

4. Menulis deskripsi

Deskripsi adalah jenis tulisan yang bersifat menyebutkan karakteristik suatu objek secara keseluruhan, jelas, dan sistematis.